

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan yang maksimal, baik oleh individu, kelompok atau organisasi, maupun instansi pemerintah dan swasta sehingga sangat penting untuk dipikirkan, direncanakan, dan dijalankan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau ditargetkan. Seperti halnya suatu strategi komunikasi ini yang melibatkan suatu organisasi untuk membangun rasa solidaritas, dalam hal ini beberapa aspek harus benar-benar berjalan seperti peran dari sang komunikator yang memberikan pesan kepada para komunikannya melalui pendekatan agar tidak ada rasa kesenjangan antara seorang ketua dengan anggotanya, yang dimana itu adalah kunci dari tercapainya komunikasi yang baik, karena suatu organisasi akan berjalan bersama atau terorganisir jika peran ketua atau yang memberi arahan ini bisa diterima baik oleh setiap anggotanya. Dengan terciptanya suasana yang baik dalam strategi komunikasi yang diterapkan dalam organisasi ini maka tumbuhlah rasa solidaritas antar anggotanya yang mampu menjalankan program-program organisasi dengan baik.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku Dimensi-Dimensi Komunikasi menyebutkan bahwa strategi komunikasi adalah

Strategi komunikasi dalam organisasi merupakan cara untuk membantu organisasi mengatasi lingkungan yang selalu berubah dan membantu organisasi untuk memecahkan masalah terpenting yang dihadapi. Dengan strategi, organisasi dapat membangun kekuatan dan mengambil

keuntungan dari peluang, mengatasi dan meminimalkan kelemahan dan ancaman dari luar. (Effendy, 2004: 32)

Berbeda dengan pendapat dari Anwar Arifin yang menyebutkan bahwa strategi komunikasi itu adalah

Keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat. (Arifin, 1984:10)

Tanpa adanya suatu strategi komunikasi yang baik dan matang maka suatu organisasi ataupun instansi lainnya tidak akan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Karl Weick yang dikutip Little Jhon dalam buku *Theories of Communication*

Tentang organisasi, komunikasi sebagai dasar pengorganisasian karena organisasi bukanlah susunan yang terbentuk oleh posisi dan peranan, tetapi oleh aktivitas komunikasi. (Weick, 2008:359)

Buah Batu Corps adalah salah satu organisasi masyarakat yang memiliki basis besar di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung, bahkan sudah tersebar di Indonesia. Khusus untuk masyarakat sendiri memiliki stigma atau opini tentang organisasi masyarakat mereka beranggapan bahwa ormas tersebut bisa sebagai wadah aspirasi dan tempat bersosialisasi, namun ada yang beranggapan miring tentang organisasi masyarakat sendiri yaitu karena arogansi dan sikap radikal oknum organisasi masyarakat tersebut.

Awal-awal pembentukannya akhir dekade 1950-an, BBC masih merupakan singkatan dari Buah Batu Boys *Club*, Sebelumnya, BBC generasi

pertama merupakan singkatan dari Buah Batu Barbel *Club*, sebuah klub kebugaran. Karena anggotanya semakin banyak dan meluas, BBC menjadi Buah Batu Corps. "Kekuasaannya" hampir ke seluruh Bandung, dari mulai Jln.Titiran,Jln Jeruk, daerah timur,dan Bandung selatan.

Kelompok anak muda ini sangat disegani atau bahkan ditakuti masyarakat Bandung pada era 1960 hingga 1980-an. Solidaritas antaranggota suatu wilayah tempat tinggal yang sama, Buah Batu, menjadi faktor pemersatu yang kuat. BBC menjadi satu representasi "*gaul ala geng*" yang dianut kaum muda Bandung. Setelah "tiarap" sejak maraknya aksi penembakan misterius (petrus) pada awal dekade 1980-an,kini BBC hadir kembali dengan wajah baru yang lebih mengutamakan kebersamaan dan kepedulian terhadap masyarakat (Laman *Facebook*, Buah Batu Corps)

Tujuan strategi komunikasi yang dilakukan ketua Ormas Buah Batu Corps ini dilakukan agar pembahasan mengenai beberapa program organisasi ini berjalan dengan baik dan mendekatkan setiap individual didalam organisasi lebih terasa dekat atau solid, sehingga diperlukan nya suatu strategi yang baik dan terencana. Peran ketua dalam strategi komunikasi ini jelas harus disampaikan secara efektif agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh setiap anggota lainnya dan dapat menjalankan program organisasi dengan sesuai aturan yang diberikan oleh ketua.

Peneliti melakukan sesi wawancara dengan ketua Ormas Buah Batu Corps terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan, dibawah ini adalah hasil kutipan wawancara tersebut:

“Dengan terjalinnya suatu komunikasi dengan anggota atau jajaran kepengurusan yang lain, maka beberapa program yang dijalankan pasti selaras dengan apa yang saya perintahkan, jadi soal strategi komunikasi ini ya jelas sangat vital perannya karena dengan komunikasi ini beberapa program akan terorganisir dengan baik tanpa adanya miss, salah satunya ya saya melakukan pendekatan yang lebih kepada setiap anggota agar menciptakan suasana yang semakin harmonis didalam Organisasi Buah Batu Corps ini”. (wawancara dengan ketua Pak H. Mughli Sudjana, 29 Oktober 2019)

Menurut Webber Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan kerja sama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya. (Silalahi 2011:124)

Peran strategi komunikasi yang dilakukan oleh seorang ketua Ormas Buah Batu Corps ini adalah salah satu bentuk pemberian penyampaian terhadap anggota agar didalam suatu organisasi terdapat suatu usaha kerja sama yang harus dilakukan, hal ini timbul didorong oleh keperluan untuk saling membantu, saling mengisi, karena pada dasarnya adanya organisasi ini menciptakan individual yang menumbuhkan jiwa sosial dan solid terhadap setiap anggotanya.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara baik ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Dilain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi terutama dalam suatu organisasi atau lembaga bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

Dengan seiring perkembangan suatu teknologi peran dari media sangat mempengaruhi proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh ketua Ormas Buah Batu Corps tersebut, dengan pemberian informasi perihal program maupun rapat mingguan ketua melakukan *share* informasi melalui jejaring sosial *whatsapp*,

dengan fungsi nya media sosial ini tak lain untuk mempererat jalinan komunikasi antar setiap anggotanya.

Menurut Cangara dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi media adalah Alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. (Cangara, 2005:119)

Karena kebutuhan akan informasi melalui media sosial ini adalah hak untuk setiap anggota nya menerima dan mencari informasi yang diberikan oleh seorang ketua berkaitan dengan kegiatan Ormas Buah Batu Corps. Maka dari itu perlu adanya strategi komunikasi melalui peran media sosial jejaring *whatsapp* dalam proses komunikasi di internal Buah Batu Corps agar kebutuhan informasi berjalan dengan baik.

Ketua Ormas Buah Batu Corps mempunyai stategi untuk berinteraksi dengan anggotanya agar terciptanya rasa solid, dengan bertukar pikiran, *sharing* pengalaman, karena didalam organisasi tersebut memiliki latar belakang yang berbeda, dengan perbedaan latar belakang yang beragam justru mampu membuat rasa solid dan harmonis didalam organisasi tersebut.

Strategi atau pola komunikasi didalam Ormas Buah Batu Corps sendiri terlebih dilakukan oleh seorang ketua bertujuan untuk mempertahankan solidaritas organisasinya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif agar Organisasi Buah Batu Corps tetap bisa eksis dalam bidang organisasi kemasyarakatan.

Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan, dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful*

(saling menyempurnakan atau melindungi). Pendapat lain mengemukakan bahwa solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dengan demikian bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa rasa solidaritas adalah rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Solidaritas dalam organisasi sangat diperlukan, karena agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahankan organisasi tersebut, karena dalam suatu organisasi jika salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu organisasi ataupun komunitasnya tersebut.

Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara peran anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan mempertahankan kepentingan sesamanya. (Soedjati 1995:25)

Peran ketua Ormas Buah Batu Corps dalam menjalankan strategi atau cara komunikasi ini agar berjalan baik proses interaksi dengan anggotanya dan juga bertujuan agar rasa solidaritas sesama lebih terbentuk dan terjaga, tak lepas dari bentuk komunikasi interpersonal yang di implementasikan oleh ketua kepada anggotanya.

Pendekatan yang dilakukan juga oleh ketua kepada setiap anggotanya seperti komunikasi non verbal tegur sapa yang terlihat akrab melakukan jabat tangan sebagaimana agar terjalin kehangatan dalam internal Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps tersebut.

Secara sederhana pesan non verbal adalah pesan isyarat yang bukan kata-kata, menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter menyatakan bahwa

Komunikasi non verbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu yang memiliki nilai potensial bagi pengirim atau penerima. (Mulyana, 2008: 343)

Menurut Agus M. Hardjana dalam Buku Komunikasi *Interpersonal*

Interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.(Hardjana, 2003:85)

Menurut Deddy Mulyana dalam Buku Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara *verbal* ataupun *non verbal*. (Mulyana, 2008:81)

Kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik sangat diperlukan oleh seorang manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan baik. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi formal, misal dalam lingkungan instansi atau organisasi, lebih penting lagi ketika aktivitas seseorang berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan aktivitas komunikasi interpersonal, seperti yang dilakukan ketua Ormas Buah Batu Corps yang segmentasinya dengan orang lain ataupun anggotanya.

Penyampaian baik atau pesan yang diterima oleh anggota tergantung kepada peran seorang ketua. Karena setiap orang memiliki cara masing-masing dalam memberi pesan terlebih seorang ketua Ormas Buah Batu Corps dalam memberi instruksi tentang beberapa program agar terorganisir dan menguatkan

setiap individu didalam organisasi agar tetap solid, karena dengan itu salah satu elemen penting dalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh seorang ketua Ormas Buah Batu Corps.

Dari sisi lain komunikasi antara ketua dengan anggotanya sangat tergantung pada pembawaan seorang ketua sebagai komunikator, media-media yang digunakan untuk memberi pesan atau informasi dan umpan balik dari anggota sebagai komunikan. Umpan balik yang dimaksud adalah bagaimana anggota merespon apa yang disampaikan oleh ketua, sehingga ada hubungan yang dapat dibangun oleh seorang ketua dari setiap anggotanya yang berada dalam lingkungan Ormas Buah Batu Corps.

Sebuah strategi komunikasi yang berjalan lancar dan komunikatif antara ketua dan anggotanya akan membawa hasil yang baik dalam kelangsungan interaksi didalam Organisasi Buah Batu Corps tersebut, persoalan kekurangan pemahaman yang berkaitan dengan suatu program organisasi dapat terselesaikan dengan positif. Sebaliknya komunikasi yang terhambat bisa terjadi jika seorang ketua pasif atau tidak mampu membuka ruang komunikasi, dari mulai seorang ketua tidak berbagi informasi atau pendekatan dengan setiap anggotanya, atau bahkan rasa canggung dari anggota yang merasa segan dengan ketua, dan sebab lainnya akan berimplikasi negatif terhadap beberapa program yang dicanangkan oleh seorang ketua untuk Ormas Buah Batu Corps tersebut.

Komunikasi yang terjadi antara ketua dan anggotanya ketika seorang ketua memberikan informasi perihal program organisasi maupun pendekatan dengan anggotanya bertujuan agar lebih solid dan kompak didalam internal Ormas Buah

Batu Corps sendiri. Komunikasi interpersonal ini berjalan formal ketika pemberian informasi seputar beberapa program, atau juga bisa secara informal ketika seorang ketua lebih dekat membicarakan hal diluar organisasi dengan anggotanya.

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek, orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama, Menurut Paul Preston dan Thomas Zimmerer yang dimaksud organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Manusia membentuk sebuah organisasi karena ingin bekerjasama dengan manusia lain untuk memiliki tujuan yang sama.

Menurut Redding dan Sanborn dalam Buku Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang dimaksud dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *Downward* atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, *Upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi, dan berbicara, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program. (Sanborn, Redding 2010:5)

Dilihat dari pengertian diatas disimpulkan bahwa komunikasi organisasi sangat penting, karena sekarang ini banyak orang yang tertarik dan memberi perhatian kepadanya guna mengetahui prinsip dan keahlian komunikasi yang dapat diwujudkan demi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Ada beberapa arus komunikasi dalam organisasi yaitu, komunikasi vertikal yang terdiri dari atas

kebawah, dan komunikasi dari bawah ke atas, serta komunikasi yang berlangsung antara dan diantara bagian dalam tingkatan yang sama atau yang dikenal dengan komunikasi horizontal.

Sebuah organisasi terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Berdasarkan sebuah penelitian yang peneliti lakukan peran strategi komunikasi yang dilakukan oleh seorang ketua Ormas Buah Batu Corps kepada anggotanya agar penyampain pesan terstruktur dan diterima dengan baik oleh anggotanya.

Peneliti tertarik dengan objek yang akan diteliti karena ingin lebih mengetahui Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps dari mulai penataan organisasi dan strategi komunikasi nya, dikarenakan Buah Batu Corps adalah salah satu ormas yang memiliki basis besar di Kota Bandung lebih spesifik lagi peneliti ingin mengetahui tentang strategi komunikasi ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps dalam solidaritas anggotanya pada organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi komunikasi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ,maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti,yaitu:

1.2.1 Pertanyaan Makro

“Bagaimana Strategi Komunikasi Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya?”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Tujuan** Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya?
2. Bagaimana **Perencanaan** yang dilakukan Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya?
3. Bagaimana **Manajemen** yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya?
4. Bagaimana **Efek** yang diterima oleh Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Suatu penelitian sudah pasti memiliki maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. dalam hal ini akan disampaikan maksud dan beberapa tujuan yang dilakukannya penelitian.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan mendeskripsikan mengenai “Strategi Komunikasi Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps Pada Anggotanya”.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Tujuan** Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps dalam solidaritas anggotanya pada organisasi.
2. Untuk mengetahui **Perencanaan** yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Masyarakat Buah Batu Corps dalam solidaritas anggotanya pada organisasi.
3. Untuk mengetahui **Manajemen** yang dilakukan oleh Ketua Organisasi Masyarakat dalam solidaritas anggotanya pada organisasi.
4. untuk mengetahui **Efek** yang diterima oleh Ketua Organisasi Masyarakat dalam solidaritas anggotanya pada organisasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis yang dari penelitian lakukan, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pengetahuan, pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, yang lebih khusus dan spesifikasi di kajian bidang strategi komunikasi, kajian tentang ketua organisasi masyarakat dalam solidaritas dan pada anggotanya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian secara praktis, diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan kegunaan praktis ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi aplikasi ilmu untuk mengetahui lebih tentang strategi komunikasi, yang melibatkan suatu organisasi masyarakat yang diteliti, dan mengetahui juga soal organisasi masyarakat.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini secara praktis bisa menjadi referensi bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan mahasiswa ilmu komunikasi konsentrasi humas secara khusus sebagai penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Organisasi Buah Batu Corps

Kegunaan bagi Organisasi BBC sebagai salah satu evaluasi untuk mengimplementasikan strategi komunikasi guna menjalankan program-program dan membangun rasa solidaritas setiap anggotanya.